BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena global di berbagai dimensi kehidupan tidak dapat dihindari. Pasti ada efeknya terhadap organisasi perusahaan. Manajemen perubahan menjadi sangat penting diterapkan. Namun demikian dalam kenyataannya proses perubahan yang terjadi tidak selalu mendapat respon positif. Ada saja mereka yang menyukai dan yang tidak menyukai perubahan. Beberapa alasan mengapa mereka bersikap kontra perubahan dapat berupa rasa takut terhadap: berkurang/hilangnya kekuasaan, kehilangan ketrampilan, kegagalan kerja, ketidakmampuan menghadapi masalah baru, dan kehilangan pekerjaan.

Manajer perlu memahami mengapa organisasi harus siap terhadap perubahan: apakah yang bersifat inovatif maupun strategis. Perubahan inovatif adalah perbaikan secara kontinyu di dalam kerangka sumberdaya yang ada. Sementara perubahan strategis adalah perubahan melakukan sesuatu yang baru. Tiap perubahan tersebut tentunya akan menggunakan pendekatan berbeda. Manajer selayaknya proaktif menjelaskan kepada karyawan tentang strategi perubahan yang akan dijalankan organisasi.

Kebanyakan para manajer dapat merencanakan dan mempraktekkan perubahan fisik dengan berhasil. Namun dalam perubahan perilaku, para manajer banyak mengalami kesulitan. Untuk itu manajer perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut. Untuk melaksanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan dengan sukses, maka manajer harus mampu menciptakan kondisi yang baik untuk memotivasi dan melibatkan karyawan.

Sebagaimana halnya dengan dunia yang telah berubah, proses pembelajaran pun telah berubah. Jika masa depan memang merupakan perpanjangan dari masa kini, maka masuk akal jika kita berasumsi bahwa apa yang terbukti berhasil saat ini juga akan berhasil tahun depan. Tetapi asumsi seperti ini harus segera kita buang jauh-jauh saat ini. Dunia bukanlah benda yang stabil, termasuk dunia bisnis. Kita sedang melihat perubahan yang tidak hanya bergerak semakin cepat tetapi juga kadang tiba-tiba berhenti, bersifat diskontinyu dan tidak mengikuti alur logis. Selama terjadinya perubahan seperti itu, hampir bisa dijamin bahwa apa yang dinilai berhasil untuk saat ini tidak akan berhasil sepanjang waktu.

Seiring dengan berjalannya waktu serta mulai berkembang dan dikenalnya teater SUA, maka metode perekrutan anggota baru dirubah. Perubahan tidak dapat dielakkan dalam kehidupan manusia, demikian juga dalam kehidupan organisasi. Suatu organisasi harus melakukan perubahan untuk menjadi sebuah organisasi yang lebih baik kedepannya.

Perubahan mulai disadari menjadi bagian yang penting dari suatu organisasi sekitar 40 tahun yang lalu. Dunia usaha adalah kelompok yang lebih dulu menyadari pentingnya perubahan bagi peningkatan kualitas produksi yang dihasilkan. Berbagai upaya dan pendekatan telah dilakukan untuk memecahkan masalah yang timbul akibat adanya perubahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manajemen Perubahan adalah upaya yang dilakukan untuk mengelola akibat-akibat yang ditimbulkan karena terjadinya perubahan dalam organisasi. Perubahan dapat terjadi karena sebab-sebab yang berasal dari dalam maupun dari luar organisasi tersebut.[1]

Perubahan juga terjadi dalam organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa teater SUA. Perubahan dilakukan dalam hal metode rekrutmen anggota baru. Perekrutan anggota baru mengalami perubahan karena adanya suatu faktor. Faktor pertama hanya melalui pendaftaran, training dasar, latam 1 dan yang terakhir pengukuhan, namun pada saat ini berbeda dari yang pertama yaitu melalui pendaftaran, exhibition, training dasar, latam 1 dan pengukuhan.

Perekrutan yang pertama digunakan terakhir kali pada tahun 2008. Perekrutan ini mempunyai beberapa syarat untuk menjadi anggota, yaitu pendaftaran, training dasar, latam 1 dan pengukuhan. Dalam perekrutan tahun 2008 yang mendaftar ada 13 orang untuk ikut serta menjadi calon anggota dan yang diterima hanya 11 orang. Pada tahun 2009 perekrutan ini berbeda dari tahun yang sebelumnya. Untuk menjadi calon anggota harus melalui beberapa tahap, yaitu pendaftaran, exhibition, training dasar, latam 1 dan pengukuhan. Dengan adanya perubahan cara merekrut anggota baru, mahasiswa yang mendaftar semakin bertambah, yang awalnya 13 orang menjadi 32 dan diterima 27 orang. Pada tahun 2010 peserta yang mendaftar mencapai 37 orang dan diterima 31 orang.[2] Dari peserta yang menjadi anggota baru dan dikukuhkan adalah peserta yang lulus dari segi mental, insting dan cara

---

[1] Sulaksana, Uyung, *Manajemen perubahan*(yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)
[2] Dokumen-dokumen Teater SUA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami materi-materi yang telah diberikan oleh pemateri, jumlah seluruh anggota teater Sua mencapai 37 orang.

Exhibition adalah suatu pementasan yang dilakukan oleh teater sua setelah adanya penyeleksian menurut agenda kerjanya yang telah ditentukan pada masing-masing karakteristiknya. Adapun pementasan ini adalah awal dari para calon anggota untuk mengenal dunia keteateran, agar setelah diterima tidak menyesal pada akhirnya.

Dengan adanya exhibition ini, telah memperlancar berjalannya sistim kerja yang telah ditentukan dan dapat memunculkan emosional para anggota dengan para calon anggota untuk dapat menjalin persaudaraan yang erat bagaikan suatu keluarga.

Dengan perubahan ini mempunyai manfaat bagi kelangsungan hidup suatu organisasi. Tanpa adanya perubahan, maka dapat dipastikan bahwa usia organisasi tidak akan bertahan lama. Perubahan bertujuan agar organisasi tidak menjadi statis, melainkan tetap dinamis dalam menghadapi perkembangan jaman.

Rekrutmen di adakan setiap setahun sekali untuk mengisi anggota dan kepengurusannya yang sudah tidak lagi mengurusi organisasi itu sendiri. Anggota yang tidak lagi mengurusi disebut sebagai anggota istimewa untuk para petuah atau para alumni sebagai pemantau generasi penerus dalam kepengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa teater Sua Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

1. Apa kelebihan dan kekurangan metode rekrutmen anggota baru Unit Kegiatan Mahasiswa "Teater SUA" Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya ?
2. Apa latar belakang dan dampak perubahan metode rekrutmen anggota baru Unit Kegiatan Mahasiswa "Teater SUA" Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya ?

C. Tujuan

1. Untuk menggambarkan kelebihan dan kekurangan metode rekrutmen anggota baru Unit Kegiatan Mahasiswa "Teater SUA" Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Untuk menggambarkan latar belakang dan dampak perubahan metode rekrutmen anggota baru Unit Kegiatan Mahasiswa "Teater SUA" Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teori

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam ilmu manajemen, khususnya masalah yang berkaitan dengan analisis metode rekrutmen, sehingga mampu diterapkan di lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Secara praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengurus dan anggota teater, khususnya para pengurus dan anggota teater SUA IAIN Sunan Ampel Surabaya dapat dijadikan masukan dalam usaha mengembangkan manajemen yang aktual dan dipercaya dalam perekrutan anggota baru teater sua.

E. Definisi Konsep

"Menurut R. Merton, konsep merupakan definisi dari apa yang perlu diamati konsep menentukan antara variabel-variabel mana kita ingin menentukan adanya empiris".[3] Oleh karena itu batasan pada konsep sangat diperlukan, supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan serta memahami konsep-konsep yang diajukan oleh peneliti.

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.[4]

2. Metode Rekrutmen

Metode adalah merupakan istilah lain dari cara untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian ini metode adalah merupakan sebuah bentuk usaha dari organisasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditentukan.

---

[3] Koentjaraningrat,*Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama , 1990),hal.21

[4] Departemen Pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.(Jakarta, Balai Pustaka 2001) hal.43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rekrutmen merupakan upaya pencarian calon karyawan anggota baru yang memenuhi syarat dalam jumlah tertentu, sehingga dari mereka organisasi atau perusahaan dapat menyeleksi orang-orang yang paling tepat untuk mengisi lowongan pekerjaan yang ada.[5] Bahwa rekrutmen merupakan suatu proses untuk mencari calon atau kandidat pegawai, karyawan, buruh, manajer, atau tenaga kerja baru untuk memenuhi kebutuhan SDM organisasi atau perusahaan. Dalam tahapan ini diperlukan analisis jabatan yang ada untuk membuat deskripsi pekerjaan/job description dan juga spesifikasi pekerjaan/job specification.

3. Anggota Baru Unit Kegiatan Mahasiswa Teater SUA Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi anggota baru adalah mahasiswa yang baru memasuki organisasi. Sebelum masuk menjadi anggota baru, terlebih dahulu harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan, yaitu mahasiswa yang masih aktif kuliah, mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya, masih semester 1 sampai semester 5 dan mengikuti syarat-syarat yang lainnya, seperti pendaftaran, exhibition, training dasar, latam 1 dan yang terakhir adalah pengukuhan. Apabila semua syarat itu diikuti, maka dikukuhkan menjadi anggota baru Unit Kegiatan Mahasiswa teater SUA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

---

[5] Henry Simamora, *Manajemen Sumberdaya Manusia.* (Yogyakarta: STIE YKPN, 1997) hal.65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.[6]

Jenis penelitian ini adalah fenomenologi yaitu pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subyektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia[7]

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah merupakan lokasi obyek atau tempat penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian, yang bertujuan untuk memperoleh data guna penyusunan skripsi selanjutnya. Adapun lokasi penelitian ini adalah organisasi mahasiswa yang bernama Unit Kegiatan Mahasiswa Teater SUA Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, Jl. Ahmad Yani No. 117.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Data Primer, yaitu data utama yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber tanpa ada perantara yang secara khusus. Data tersebut dapat berupa informasi dalam bentuk kata-kata dan tindakan.

---

6 *Levy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h.6*
7 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Rosdakarya,2006),h.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto, "yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh".[8]

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data yaitu dengan adanya informan. Informan adalah orang-orang yang memberikan informasi tentang segala hal yang terkait dengan penelitian. Adapun yang memberikan informasi penelitian ini adalah Mohammad Sihabuddin sebagai ketua umum dan beberapa anggota-anggota lain yang mengetahui secara pasti dan aktif dalam organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Teater SUA Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

4. Tahap-Tahap Penelitian

Ada empat tahap yang bisa dikerjakan dalam penelitian, yaitu pralapangan, kegiatan lapangan, analisis data dan penulisan laporan.

a. Tahap pra lapangan
b. Tahap pekerjaan lapangan
c. Tahap analisis data
d. Tahap penulisan laporan

5. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mendukung penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

---

[8] Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian*(Jakarta:PT. Rineka Cipta,2002),h.107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. "Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam".[9]

b. Observasi yaitu data atau informasi yang diperoleh dari pengamatan dilapangan yang kemudian dibentuk menjadi suatu catatan – catatan.

6. Dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya.[10]

Teknik Analisis Data

Ada tiga alur kegiatan dalam teknik analisis data, yaitu:

a. Reduksi Data
   Proses pemilihan kata-kata, pemusatan focus penelitian.
b. Display Data
   Pengelompokan data dan analisis data.
c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun cara-cara yang digunakan peneliti untuk hal tersebut diatas adalah sebagi berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan, maksudnya peneliti akan memungkinkan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, serta dapat menguji kebenaran informasi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan informan.
2. Ketekunan pengamat, maksudnya memberi ciri – ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan atau isu yang sedang

---

[9] Irawan Soehartono,*Metode Penelitian Sosial*(Bandung:PT. Remaja Rosadkarya,1999),h.65
[10] Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian*, hal.206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diteliti, dan kemudian memusaatkan diri pada hal – hal terebut secara rinci.

3. Triangulasi, maksudnya peneliti melakukan perbandingan dan mengecek hasil ulang suatu data yang dihasilkan dari wawancara. Dengan demikian data yang diperoleh akan menjadi data yang objektif. Arti Triangulasi sendiri adalah teknik pemeriksaan keabsaahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam 5 bab. Masing-masing bab mencerminkan pembahasan sendiri, selain itu, terdapat kesinambungan antara bab sebelum dan sesudahnya.

Bab pertama menekankan pada hal latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

Masalah di bab pertama diatas dikuatkan oleh sejumlah teori yang dikemukakan dalam bab kedua. Bab dua ini ditekankan pada teori yang ditinjau dari kajian pustaka dan beberapa teori untuk menunjang penelitian.

Dari teori yang dipaparkan pada bab dua menjadi acuan pada metode penelitian yang akan dibahas pada bab tiga. Bab tiga ini terdiri dari enam pembahasan, pertama membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, kedua membahas tentang subjek yang diteliti, ketiga membahas tentang jenis dan sumber data yang diambil sebagai bukti dalam penelitian ini, item ke empat membahas tentang tahap-tahap yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini, ke lima membahas tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknik yang digunakan dalam mengumpulkan dan ke enam membahas tentang tekhnik dalam pemeriksaan keabsahan data.

Dari metode penelitian yang dipaparkan di bab tiga kemudian dikaji dan dianalisis pada bab empat. Dari bab empat ini akan diketahui hasil dari penelitian.

Dari hasil analisa data pada bab empat disimpulkan pada bab lima dan dijadikan acuan bagi para pembaca dan organisasi melalui saran pada bab ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id